BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan waktu retrospektif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada, baik yang alami dan buatan. Fenomenanya antara lain yaitu morfologi, aktivitas, ciri, perubahan, hubungan, persamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu sama lainnya (Linarwati, Fatoni & Minarsih, 2016). Retrospektif adalah kumpulan data terkait masa lalu. Penelitian ini mengambil data dari tahun 2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Klaten. Penelitian dilaksanakan mulai Mei hingga Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini berasal dari keseluruhan darah yang dilakukan uji saring Hepatitis B dengan metode ChLIA pada Unit Donor Darah PMI Kabupaten Klaten tahun 2021.

2. Sampel

Sampel penelitian ini berasal dari semua hasil pemeriksaan uji saring Hepatitis B dengan metode ChLIA di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Klaten tahun 2021 sebanyak 22.327 sampel. Cara pemilihan sampel/teknik *sampling* yaitu *Total sampling. Total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2017).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah kejadian Hepatitis B pada uji saring infeksi menular lewat tranfusi darah (IMLTD) di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Klaten tahun 2021.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Hasil uji saring Hepatitis B	Data pemeriksaan Hepatitis B yang reaktif dan nonreaktif pada pendonor	Formulir data sekunder	1. Reaktif 2. Nonreaktif	Rasio
Usia	Rentang hidup pendonor	Formulir data sekunder	1. (17 Tahun) 2. (18-24 Tahun) 3. (25-44 Tahun) 4. (45-64 Tahun) 5. ≥ 65 Tahun	Ordinal
Jenis Kelamin	Perbedaan biologis anatara laki-laki dengan perempuan	Formulir data sekunder	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Golongan Darah	Data pemeriksaan golongan darah berdasarkan sel darah merah yang memiliki antigen tertentu	Formulir data sekunder	1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal
Rhesus	Data pemeriksaan golongan darah memiliki atau tidak faktor Rh dipermukaan sel darah merah	Formulir data sekunder	1. Positif 2. Negatif	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar catatan dokumen laporan Uji Saring IMLTD dan mengkonfirmasi pada buku manual pencatatan hasil reaktif terhadap pendonor. Metode pengumpulan data penelitian adalah sekunder. Pengumpulan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder hasil uji saring hepatitis B teridentifikasi di Unit Donor Darah PMl Kabupaten Klaten tahun 2021, beserta karakteristik pendonor berdasarkan usia, jenis kelamin, golongan darah ABO, dan golongan darah rhesus.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Semua data yang diperoleh diolah dengan menghitung jumlah darah hepatitis B reaktif dan non reaktif dengan karakteristik yang diberikan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS, dengan menggunakan rumus sebagai berikut sebagai persentase berdasarkan frekuensi masing-masing kategori.

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi Hepatitis B

N: JumlahPendonor

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan layak etik oleh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan No. Skep S Kep/225/KEP K/VII/2022 karena telah memenuhi kode etik sebagai berikut:

1. Menghormati Hartat dan Martabat Manusia

   Penelitian ini menyimpan identitas pendonor darah yang diuji hHepatitis B di Kabupaten Klaten pada tahun 2021.

2. Mewujudkan aspek keadilan

   Peneliti hanya mengambil data yang diperlukan untuk penelitian ini, bukan data yang tidak diperlukan.

3. Manfaat

   Memberikan manfaat kepada pembaca agar dapat mengetahui jumlah darah hasil uji saring hepatitis B reaktif dan non reaktif di UDD PMI Kabupaten Klaten 2021.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

   Persiapan penelitian dilakukan sebagai proses dan prosedur dalam penelitian. Tahapannya meliputi:

   a. Konsultasi judul yang akan diajukan dengan pembimbing.
   b. Melakukan pengajuan judul penelitian kepada pembimbing.
   c. Melakukan penelusuran daftar pustaka untuk menentukan referensi yang akan digunakan dalam penelitian.
   d. Menyerahkan surat izin studi pendahuluan di UDD PMI Kabupaten Klaten.
   e. Membuat proposal penelitian.
   f. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi.
   g. Ujian proposal penelitian.
   h. Menyempurnakan proposal penelitian menurut pendapat penguji

2. Pelaksanaan Penelitian

   Peneliti melakukan pengambilan data. Adapun langka-langkah dalam pelaksanaan penelitian adalah

   a. Penyerahan izin *Ethical Clearance* ke Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   b. Mengurus dan memperoleh surat izin penelitian dari PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   c. Menyerahkan surat izin penelitian kepada BAPPEDA Kabupaten Klaten kemudian balasan surat tersebut dilampirkan untuk diserahkan ke UDD PMI Kabupaten Klaten.
   d. Menyerahkan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kabupaten Klaten.
   e. Peneliti datang ke UDD PMI Kabupaten Klaten untuk mendata pendonor reaktif dan non reaktif Hepatitis B tahun 2021.

3. Penyusunan Laporan

   Penyusunan laporan meliputi:

   a. Menyusun hasil, pembahasan dan kesimpulan.
   b. Konsultasikan kepada pembimbing dan melakukan revisi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c. Ujian hasil KTI.
d. Melakukan koreksi atau revisi terhadap KTI.
e. Melakukan penjilidan dan mengumpulkan laporan KTI.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA